

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN KEPALA TIM DAN PERAWAT ASSOCIATE PADA KINERJA PEMBERI ASUHAN KEPERAWATAN : *LITERATURE REVIEW*

Aji Ari Juanda^{1*}, Amelia Dameyanti Siallagan², Chantika Silmy Aulia Burhanie³, Deayu Dwi Kania Fabialismaya⁴, Heri Ridwan⁵, Ahmad Purnama⁶

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

*Corresponding Author : ajiarijuanda@upi.edu

ABSTRAK

Pelayanan keperawatan merupakan kunci dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit yang menjadi fondasi utama dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas. Mesin pencari artikel yang digunakan yaitu Google Scholar, SAGE dan Science Direct memakai kata kunci pencarian: kepemimpinan, perawat, asuhan keperawatan, kinerja. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal publikasi dari tahun 2019 dan 2023. *Review* jurnal dilakukan pada tanggal 23-30 Oktober 2023. Hasil pencarian pertama dengan sistem pencarian menggunakan google scholar didapatkan hasil 4.930 data, ScienceDirect 4.166 data, Sage 2.775 data. Kemudian, terdapat 24 judul artikel yang berhubungan dengan topik yang diangkat. Selanjutnya, semua artikel dibaca dan 15 tidak memenuhi kriteria dan hanya ada 9 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil studi literature didapatkan bahwa adanya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dan perawat associate dengan kinerja pemberian asuhan keperawatan. Kunci utama yang bertanggung jawab dalam mengawasi kualitas perawatan dan keselamatan pasien adalah pemimpin perawat melalui pengelolaan sumber daya keperawatan. Perawat dalam meningkatkan kinerjanya dan lebih mengetahui kebutuhan pasien diperlukan dorongan dari pimpinannya. Mayoritas kepala ruangan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Sebuah review menunjukkan korelasi antara gaya kepemimpinan mereka dan kinerja perawat associate dalam memberikan asuhan keperawatan yang memperlihatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan dapat meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

Kata kunci : asuhan keperawatan, kepemimpinan, kinerja, perawat

ABSTRACT

Nursing services are key in the hospital health service system which is the main foundation in providing quality health services. The article search engines used were Google Scholar, SAGE, and Science Direct using the search keywords: leadership, nurses, nursing care, and performance. The journals used were published journals from 2019 and 2023. The journal review was carried out on 23-30 October 2023. The results of the first search using the Google Scholar search system yielded 4,930 data, ScienceDirect 4,166 data, and Sage 2,775 data. Then, there are 24 article titles related to the topic raised. Next, all articles were read 15 did not meet the criteria and only 9 articles met the inclusion criteria. The results of the literature study showed that there was a relationship between the leadership style of the head of the room and the associate nurse with the performance of providing nursing care. The main key responsible for overseeing the quality of care and patient safety is the nurse leader through managing nursing resources. Nurses in improving their performance and becoming more aware of patient needs require encouragement from their leaders. The majority of room heads apply a democratic leadership style. A review shows a correlation between their leadership style and the performance of associate nurses in providing nursing care which shows the performance of nurses in providing good nursing care. This shows that the leadership style of the head of the room can improve the performance of nurses in providing nursing care.

Keywords : leadership, nurses, nursing care, performance

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang memberikan layanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, serta layanan rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pengelolaan sumber daya dalam meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan tujuan mempercepat peningkatan derajat kesehatan secara umum dan komunitas. Salah satu komponen penting dari system pelayanan kesehatan rumah sakit adalah pelayanan keperawatan dilihat dari apakah pasien puas dengan perawatan yang diberikan adalah indikator kualitas perawatan. Kinerja perawat yang rendah dapat berdampak pada citra atau reputasi rumah sakit atau lembaga pelayanan kesehatan di mana mereka bekerja. Respon pasien yang tidak memuaskan terhadap perawatan akan menunjukkan kualitas kinerja perawat yang buruk. (Nursalam, 2012).

Kinerja perawat adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh perawat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai wewenang, dengan tujuan mencapai sasaran organisasi dalam memberikan asuhan keperawatan. Seorang perawat diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan baik serta menjaga hubungan positif dengan pasien, atasan, dan rekan tim medis. Untuk membangun hubungan yang efektif, keterampilan komunikasi yang baik, sikap profesional, dan etika menjadi hal yang sangat penting. (Diana, Asrin, and Wahyu 2006). Dalam praktik keperawatan di rumah sakit dan layanan kesehatan lainnya, kemampuan ini dipelajari selama pendidikan. (Abidin and Hayati 2020). Adanya hubungan yang erat antara kepemimpinan perawat dalam pelayanan keperawatan dan tuntutan global. Setiap perkembangan memerlukan manajemen yang profesional, termasuk di wilayah Indonesia. Kualitas pelayanan di rumah sakit dinilai dari perspektif keperawatan, yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor motivasi kerja. (Sutopo, 2003) dalam (Hasibuan & Saragih, 2019) . Gaya kepemimpinan memiliki dampak pada motivasi, maka mempengaruhi kinerja individu secara tidak langsung. Ada beberapa kategori gaya kepemimpinan menurut para ahli, yaitu gaya kepemimpinan demokratis, eksploitatif otoritatif, konsultatif, delegatif, suportif leadership, direktif, suportif, dan parsipatif, kepemimpinan berorientasi prestasidll (Haryono, S, 2015) . Untuk menjalankan tugasnya motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi selain gaya kepemimpinan. Motivasi dianggap sebagai pendorong seseorang untuk bertindak dalam mencapai tujuan

Kepemimpinan digunakan dalam organisasi dapat membantu meningkatkan kinerja yang positif untuk karyawan. Kepemimpinan ada di sana sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi maka bawahan akan lebih bersemangat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan semoga kebutuhan mereka terpenuhi. Selain itu, manajemen, komunikasi internal juga memainkan peran yang sangat penting penting untuk mencapai efisiensi kerja positif Komunikasi internal adalah proses pengiriman pesan terjadi antar anggota organisasi, dapat terjadi dalam pemimpin dan bawahan, pemimpin dengan pimpinan, dan bawahan kepada bawahannya. Dalam struktur rumah sakit, kinerja perawat pelaksana dalam menjalankan tugas dan kewajibannya ditentukan oleh bagaimana gaya kepemimpinan dan komunikasi antara kepala ruang dengan perawat pelaksana ketika memberi asuhan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan pasien (Hasibuan & Saragih, 2019).

Kepala ruang bertanggung jawab untuk mengawasi perawat pelaksana dalam melaksanakan asuhan keperawatan dan merupakan ujung tombak dalam menjamin kualitas pelayanan rumah sakit. Jadi, seorang kepala ruang harus memiliki kemampuan yang lebih dalam dalam menjalankan tugas manajerialnya. Kepala ruang harus memiliki kemampuan manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pelaksanaan, serta pengawasan dan pengendalian (Arwani, 2006).

Salah satu faktor utama untuk mendorong perawat untuk menunjukkan tanggung jawab dan aktivitas fisik adalah kepemimpinan yang berkualitas (Cho & Han, 2018). Teori

kepemimpinan keperawatan, gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional, serta tingkat kepuasan, kelelahan, dan ketahanan perawat telah banyak dibahas. Perilaku kepemimpinan keperawatan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi, termasuk memberikan perawatan berkualitas tinggi dan mencapai hasil pasien yang lebih baik (Vaismoradi et al., 2020).

Menurut (Hasibuan & Saragih, 2019), Studi oleh Rumaisha (2019) menemukan bahwa mayoritas perawat melakukan kinerja yang baik dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan (59%) dan kinerja yang cukup (41%). Ini sejalan dengan penelitian Pattiasina tahun 2012, yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan memengaruhi kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di Rumah Sakit di kota Ambon. Tidak seperti penelitian Swesty tahun 2011 di Rumah Sakit Islam Surabaya, yang menemukan bahwa sebagian besar (72%) kepala ruangan menerapkan gaya kepemimpinan otoriter dan 60,7% perawat pelaksana memiliki kinerja cukup. Namun, penelitian Putra, Syaifudin, dan Adinatha tahun 2014 di RSUD RAA Suwondo Semarang menemukan bahwa 32 (47,7%) kepala ruangan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis.

Untuk meningkatkan kinerja perawat peran rumah sakit sangat penting tentunya karena itu adanya dampak positif bagi perusahaan dan dapat mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada rumah sakit. Kepemimpinan yang efektif adalah salah satu pilihannya. Sangat menarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang hubungan yang saling berhubungan ini. Kepemimpinan efektif diharapkan mengacu pada pekerjaan seorang perawat, maka peneliti akan meneliti tentang “Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dan perawat associate dengan kinerja pemberian asuhan keperawatan”.

METODE

Strategi pencarian literature yang dilakukan peneliti melalui sistem pencarian menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui sumber database elektronik Google Scholar, Science Direct dan SAGE. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal yang di publikasi dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Review jurnal dilakukan pada tanggal 23-30 Oktober 2023. Peneliti menggunakan sistem pencarian dengan mencari literatur jurnal berdasarkan tujuan penelitian “hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dan perawat dengan kinerja pemberian asuhan keperawatan” dalam Bahasa Indonesia dengan kata kunci “Kepemimpinan atau perawat dan kinerja atau asuhan keperawatan” dan dalam Bahasa Inggris “ Leadership or nurse and performance or nursing care”. Dilakukan pencarian awal melalui sistem pencarian google scholar didapatkan hasil 4.930 data, ScienceDirect 4.166 data, Sage 2.775 data. Kemudian, terdapat 24 judul artikel yang berhubungan dengan topik yang diangkat. Selanjutnya, semua artikel dibaca dan 15 tidak memenuhi kriteria dan hanya ada 9 artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

HASIL

Pada literature review ini peneliti mendapatkan 9 artikel penelitian untuk direview berupa jurnal internasional dan nasional dengan mayoritas desain penelitian cross sectional. Hasil studi literature didapatkan bahwa adanya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dan perawat associate dengan kinerja pemberian asuhan keperawatan ((Chakraborty, et.al 2021). Hasilnya menunjukkan bahwa pimpinan rumah sakit harus penekankan integrasi semua sistem teknologi di rumah sakit mereka dan terus mendorong tim layanan kesehatan mereka untuk bekerja secara efektif sehingga meningkatkan kualitas layanan pasien yang diberikan, (Habib,et.al 2020).

Tabel 1. Analisis Jurnal

No	Penulis/ Tahun	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Jurnal	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Data Based
1	Subhajit Chakraborty, Hale Kaynak, Jose A. Pagan	2021	International Journal of Production Economics 233 (2021) 108010	Bridging hospital quality leadership to patient care quality	D: survei online cross- sectional berdasarkan Metode Tailored Design S: Dengan demikian, tersisa 300 tanggapan yang bisa digunakan. Dari 4805 email yang dikirim dalam kampanye, 275 catatan email salah karena tidak sesuai dengan populasi target. Selain itu, 1.405 email terpental karena orang-orang mungkin telah pindah dari pekerjaannya dan, karenanya, tidak pernah menerima kuesioner online I : kuisiomer omline A: -	Hasilnya menunjukk an bahwa pimpinan rumah sakit harus menekanka n integrasi semua sistem teknologi di rumah sakit mereka dan terus mendorong tim layanan kesehatan mereka untuk bekerja secara efektif sehingga meningkat kan kualitas layanan pasien yang diberikan	science direct
2	Nazia Habib, Sajid Hussain Awan, Shaherya r Naveed, dan Chaudhr	2020	SAGE open	Effectiveness of Interpersona l Leadership for Engagement and Task Performance of Nurses	D : Desain pada penelitian ini menggunaka n pendekatan cross- sectional. S : Ukuran sampel akhir yang dapat	Hasilnya menetapka n bahwa dengan mengadops i gaya kepemimpi nan interperson al, seorang	sage

	y Shoaib Akhtar				digunakan adalah 283 perawat penuh waktu, dimana 91,8% di antaranya adalah perempuan I : Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. A : -	pemimpin perawat dapat meningkat kan keterlibata n kerja para pengikutny a. Studi ini menyarank an bahwa kepemimpi nan interperson al harus diadopsi sebagai konsep total dalam manajeme n perawat untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam hal keterlibata n kerja dan kinerja tugas.	
3	Carliastuti, Sancka Stella	2022	Journal Management Nursing	of Gaya Kepemimpi nan Kepala Ruangan dan Motivasi Perawat Pelaksana Berhubunga n Dengan Pendokume ntasian Asuhan Keperawata n	D : Desain pada penelitian ini menggunaka n pendekatan cross- sectional. S : Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah Total sampling sejumlah 50 responden. I : Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. A : Hasil uji statistik dengan Chi- Square Test. Analisis Univariat dan bivariat	Dari hasil pengujian data univariat didapatkan distribusi gaya kepemimpi nan 54% gaya kepemimpi nan baik, 52% memiliki motivasi baik dan 68% responden mengisi dokumenta si asuhan keperawata n tidak lengkap. Dari hasil uji bivariate didapatkan	Google Scholar

						hasil ada antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan p-value = 0,019 dan motivasi perawat pelaksana dengan p-value = 0,011 dengan dokumentasi asuhan keperawatan. Kesimpulan: Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan motivasi perawat pelaksana dengan dokumentasi asuhan keperawatan.	
4	Reni Trevia, Helmi Arifin, Dewi Eka Putri,	2019	Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Volume 10 Nomor 2 https://jurnal.syedza.sainatika.ac.id	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum	D : Desain penelitian deskriptif analitik, pendekatan cross sectional. S : Populasi dalam penelitian ini adalah 136 perawat pelaksana dan Sampel adalah 101 perawat	Uji analisis yang digunakan adalah uji Chi Square dan analisis regresi logistic. Hasil penelitian adalah kinerja perawat pelaksana baik sebesar	Google Scholar

Mayjen Thalib Kerinci	HA pelaksana di ruang rawat inap RSUD Mayjend HA Thalib dengan teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling. I : Penelitian inidilakukan pada bulan Juli 2014 sampai Mei 2015.Pengu mpulan data dilakukan dengan menggunaka n kuesioner. A : Uji analisis yang digunakan adalah uji Chi Square dan analisis regresi logistic. Hasil penelitian adalah kinerja perawat pelaksana baik sebesar 67,3% dan didapatkan gaya kepemimpin an demokratis kuat sebesar 57,4%. Otokratik lemah 68,3%, partisipatif lemah sebesar 52,5% dan laissez faire lemah sebesar 69,3%.	67,3% dan didapatkan gaya kepemimpi nan demokratis kuat sebesar 57,4%. Otokratik lemah 68,3%, partisipatif lemah sebesar 52,5% dan laissez faire lemah sebesar 69,3%. Terdapat hubungan yang bermakna ($p < 0,05$) antara gaya kepemimpi nan demokratik ($p = 0.001$) dan otokratik ($p = 0,013$)d engan kinerja perawat pelaksana menerapka n asuhan keperawata n di ruang rawat inap RSU Mayend HA Thalib Kabupaten Kerinci. Saran bagi pihak manajeme n rumah sakit agar memberika n pelatihan tentang asuhan keperawata n kepada perawat
-----------------------------	---	--

						pelaksana terutama pada tahap pengkajian dan evaluasi. Untuk kepala ruangan diharapkan agar menggunakan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kondisi dan lebih ditekankan menggunakan gaya kepemimpinan demokratik dan otokratik.	
5	Eva Kartika Hasibuan, Masri Saragih	2019	Indonesian Trust Health Journal Volume 2, No.1 - Agustus 2019 Cetak ISSN : 2620-5564 Online ISSN : 2655-1292	HUBUNGAN KEPEMIMPINAN EFEKTIF KEPALA RUANGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RSUD MUTIARA LUBUK PAKAM	D : Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. S : Populasi dalam penelitian ini seluruh perawat pelaksana yang sedang bertugas RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam berjumlah 55 responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah	Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi-square. Hasil penelitian ini dianalisis secara univariat yaitu kepemimpinan kepala ruangan efektif (81,8%) dengan kinerja perawat cukup (50,9%). Setelah dilakukan analisis bivariat dengan uji chi-square didapatkan	Google Scholar

					<p>responden sebanyak 55. I : Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diberikan kepada responden. A : Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi-square. Hasil penelitian ini dianalisis secara univariat yaitu kepemimpinan kepala ruangan efektif (81,8%) dengan kinerja perawat cukup (50,9%). Setelah dilakukan analisis bivariat dengan uji chi-square didapatkan hasil yaitu ada hubungan kepemimpinan efektif kepala ruangan dengan kinerja perawat (p-value=0,003).</p>	<p>hasil yaitu ada hubungan kepemimpinan efektif kepala ruangan dengan kinerja perawat (p-value=0,003). Penelitian ini merekomendasikan agar kepala ruangan lebih memperhatikan pelaksanaan tugas asuhan keperawatan oleh perawat, serta memberikan dukungan dalam bekerja agar kinerja perawat semakin baik.</p>	
6	Tita Rohita, Dea Nuraprilia, Dedeng	2023	Jurnal Keperawatan Galuh, Vol.5 No.2 (2023)	HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN	<p>D : cross-sectional merupakan pendekatan yang digunakan</p>	<p>Hasil didapatkan data bahwa : 1) Kepemimpinan</p>	Google Scholar

Nurkholik	<p>DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RS X KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2023</p>	<p>pada penelitian.. S : Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di lingkungan RS X Kabupaten Ciamis dengan jumlah sebanyak 376 orang. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling sebanyak 79 orang. I : menggunakan instrument penelitian kuesioner dan lembar observasi. A :-</p>	<p>Kepala Ruangan di RS X Ciamis Tahun 2023 sudah baik (55,70%). 2) Kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RS X Ciamis dapat dikategorikan cukup (49,37%). 3) Terdapat Hubungan yang signifikan antara kepemimpinan Kepala Ruangan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan p value = 0,000. Pemimpin perawat yang mengelola sumber daya keperawatan adalah personel kunci yang bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas perawatan dan keselamatan pasien, dan oleh karena itu mereka</p>
-----------	---	---	---

						perlu mendorong perawat untuk lebih memahami kebutuhan pasien dan meningkatkan kinerjanya.	
7	Aditiya Puspanegara, Nur Wulan, Clarita Rena Putri	2023	Journal of Public Health Innovation (JPHI) VOL 03 No 2 (2023): 115-121 DOI: 10.34305/jphi.v3i02.688 E-ISSN: 2775-1155 Journal Homepage: https://ejournal.stikk.u.ac.id/index.php/jphi	Hubungan peran perawat manajer dengan etika perawat pelaksana dalam pelayanan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kuningan Medical Center	D : Rancangan penelitian ini adalah desain cross seccional. S : Teknik pengambilan sampel menggunakan metode teknik total sampling dengan besar sampel 38. I : - A : Analisis yang digunakan uji rank spearman dengan kepercayaan $\alpha = 0,05$.	Analisis univariat menunjukkan bahwa peran perawat manajer cenderung memiliki persentase yang sama yaitu baik dan kurang baik dengan kategori tinggi sebanyak 13 (34,2%), etika perawat pelaksan baik dengan kategori tinggi sebanyak 16 (42.1%). Hasil bivariat dengan nilai korelasi rank spearman di dapatkan nilai 0,038 ($p < 0.05$). Kesimpulan: Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran perawat	Google Scholar

						manajer dengan etika perawat pelaksana dalam pelayanan asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSUD Kuningan Medical Center. Penelitian ini disarankan kepada perawat manajer untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dengan supervisi pada staf yang memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam peran perawat manajer dalam membina etika perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kuningan Medical Center.	
8	Eleonora Nataline, Anwar Kurniadi, Havidz Aima	2020	JMM Online Vol. 4 No. 9 September (2020) 1347-1362	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASI DAN MANAJEMEN	D : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian	Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional	Google Scholar

KEPALA cross- berpengaruh
 RUANG sectional h signifikan
 TERHADAP S : Sampel terhadap
 P KINERJA sebanyak 51 kinerja
 DOKUMEN orang dokumenta
 TASI perawat di si
 ASUHAN rumah sakit asuhan
 KEPERAW X Jakarta. keperawata
 ATAN DI I : n dengan
 RUMAH Pengumpula hasil
 SAKIT X n data Pvalue <
 JAKARTA dilakukan 0,005.
 melalui Manajeme
 kuesioner n kepala
 kepemimpinan ruang
 an berpengaruh
 transformasi h
 oal, signifikan
 kuesioner terhadap
 manajemen kinerja
 kepala ruang dokumenta
 dan lembar si asuhan
 penilaian keperawata
 dokumentasi n
 asuhan dengan
 keperawatan Pvalue <
 di ruang 0,005.
 rawat inap Faktor
 rumah sakit demogafi
 X Jakarta. (usia, lama
 A : Analisis kerja,
 data dengan pendidikan
 mengguna , jenis
 n analisis kelamin)
 univariat, tidak
 bivariat dan berpengaruh
 multivariat h
 dengan terhadap
 teknik kinerja
 regresi linear dokumenta
 berganda si asuhan
 mengunaka keperawata
 n SPSS 25. n.
 Kepemimp
 inan
 transforma
 sional,
 manajeme
 n
 kepala
 ruang,
 faktor
 demogafi
 (usia, lama
 kerja,
 pendidikan
 , jenis
 kelamin)
 secara

							bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja dokumentasi asuhan keperawatan.	
9.	Royani, MerryPakpahan	2021	Jurnal Kesehatan STIKes Bintaro Volume IV, Nomor 1 -Juli 2021	Kesehatan IMC	HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN TERHADAP KINERJA PERAWAT PELAKSANA DIRUMAH SAKIT X	D : Pendekatan cross sectional S : Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian perawat yang bertugas di rawat inap RS X Jakarta Barat dilakukan kepada 44 perawat yang bekerja di RS X Jakarta Barat I : Instrumen penelitian menggunakan kuesioner gaya kepemimpinan dan kinerja perawat A : dianalisa menggunakan uji chi square.	Hasil:Sebagian responden mempersepsikan gaya kepemimpinan demokratis (33;75%) dan memiliki kinerja yang baik (22;50%). Ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di RSX, Jakarta Barat (P-Value :0,045< 0.05). Kesimpulan: Diharapkan dengan adanya peningkatan gaya kepemimpinan demokratis akan meningkatkan kinerja perawat.	Google Scholar

PEMBAHASAN

Dalam analisis literatur ini, peneliti mengeksplorasi sembilan artikel penelitian, termasuk jurnal internasional dan nasional dengan mayoritas menggunakan desain penelitian cross-sectional. Temuan utama melibatkan hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan perawat associate dengan kinerja dalam pemberian asuhan keperawatan. Beberapa penelitian menyoroti aspek penting kepemimpinan, seperti integrasi teknologi di rumah sakit (Chakraborty et al., 2021), pengadopsian gaya kepemimpinan interpersonal untuk meningkatkan keterlibatan perawat (Habib et al., 2020), dan hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan, motivasi perawat pelaksana, dan dokumentasi asuhan keperawatan (Carliastuti dan Sancka Stella, 2022). Hasil studi di RSUD Mayend HA Thalib, Kabupaten Kerinci, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis dan otokratik dengan kinerja perawat pelaksana (Hasibuan dan Saragih, 2019). Begitu juga, penelitian di RS X Ciamis dan RSUD Kuningan Medical Center menyatakan keterkaitan yang kuat antara kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan (Rohita et al., 2023; Nataline et al., 2020). Penelitian lebih lanjut menyoroti peran kunci pemimpin perawat dalam mengelola sumber daya keperawatan dan mendorong perawat untuk memahami kebutuhan pasien guna meningkatkan kualitas perawatan (Puspanegara et al., 2023).

KESIMPULAN

Dari literature review, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dominan digunakan oleh kepala ruangan. Kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan umumnya berada dalam kategori baik. Terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan perawat associate dengan kinerja dalam memberikan asuhan keperawatan. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan kepala ruangan dapat dianggap sebagai faktor yang berkontribusi pada peningkatan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kepada semua pihak pembimbing dan teman kelompok yang telah berkontribusi dan telah bekerja sama dengan baik sehingga dapat terbitlah jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Nurul Hayati. 2020. *Kewirausahaan Dan Bisnis Untuk Keperawatan*. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media. dlm indriyana
- Alsadaan, N., Salameh, B., Reshia, F. A. A. E., Alruwaili, R. F., Alruwaili, M., Awad Ali, S. A., ... &
- Arwani & Supriyatno. (2006). *Manajemen bangsal keperawatan*. Jakarta : EGC dlm abdurrahman, ariyanti unhas
- Carliastuti, & Stella, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dan Motivasi Perawat Pelaksana Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Journal of Management Nursing*, 1(3), 77–86. <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i3.36>
- Chakraborty, S., Kaynak, H., & Pagán, J. A. (2021). Bridging hospital quality leadership to patient care quality. *International Journal of Production Economics*, 233, 108010.
- Cho, H., & Han, K. (2018). Associations Among Nursing Work Environment and Health-Promoting Behaviors of Nurses and Nursing Performance Quality: A Multilevel Modeling

- Approach. *Journal of Nursing Scholarship*, 50(4), 403–410.
<https://doi.org/10.1111/jnu.12390>
- Deniati, K., & Yanti, P. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi Abstract: Style of Leadership To the Performance of Nurses in the Inpatient Ward of the General Hospital in the City of Bek. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 1(1), 90–98.
- Diana, R.S., Asrin, and E. Wahyu. 2006. “Hubungan Pengetahuan Komunikasi Trapeutik Terhadap Kemampuan Komunikasi Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Dirumah Sakit Elisabeth Purwokerto.” *Jurnal Keperawatan Soedirman* 1 (2): 53–60
- Harahap, Nazlah (2012). Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Padangsidempuan. Diakses pada hari Kamis, 09 Juni 2016.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34028>
- Haryono, S. (2015) *Intisari Teori Kepemimpinan*. Edited by Dwi Purwanto. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hasibuan, E. K., & Saragih, M. (2019). Hubungan Kepemimpinan Efektif Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Rsu Sari Mutiara Lubuk Pakam. *Indonesian Trust Health Journal*, 2(1), 138-146.
- Jones, L. K. (2023). Impact of Nurse Leaders Behaviors on Nursing Staff Performance: A Systematic Review of Literature. *INQUIRY: The Journal of Health Care Organization, Provision, and Financing*, 60, 00469580231178528.
- Nataline, E., Kurniadi, A., & Aima, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Manajemen Kepala Ruang Terhadap Kinerja Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit X Jakarta. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1347–1362.
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.460>
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Medika, Salemba.
- Pakpahan, M. (2021). HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN TERHADAP KINERJA PERAWAT PELAKSANA DI RUMAH SAKIT X. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 4(1), 22-28.
- Puspanegara, A., Wulan, N., & Putri, C. R. (2023). Hubungan peran perawat manajer dengan etika perawat pelaksana dalam pelayanan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSU Kuningan Medical Center. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 115–121.
<https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.688>
- Rohita, T., & Nurapriila, D. (2023). Hubungan Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di RS X Kabupaten Ciamis Tahun 2023. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 5(2), 75-80.
- Royani, & Pakpahan, M. (2021). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit X. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 4(1), 22–28.
- Sari, R. M., & Zainaro, M. A. (2019). Motivasi Perawat Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Ronde Keperawatan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(4), 244–252.
<https://doi.org/10.33024/hjk.v12i4.38>
- Sriadriani, Arnoli, A., & Hatta, M. (2022). Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Jala Ammari Lantamal Vi Angkatan Laut Kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Penerbangan*, 2(1), 23–30.
- Stella, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dan Motivasi Perawat Pelaksana Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Journal of Management Nursing*, 1(3), 77-86.
- Trevia, R., Arifin, H., & Putri, D. E. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan di Ruang

Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mayjenn HA Thalib Kerinci. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(2), 22-32.

Vaismoradi, M., Tella, S., A. Logan, P., Khakurel, J., & Vizcaya-Moreno, F. (2020). Nurses' Adherence to Patient Safety Principles: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 2028. <https://doi.org/10.3390/ijerph17062028>